

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MUSLIM BERANGGAPAN
ALLAH ADA DI LANGIT KE TUJUH,
DIMANA LANGIT KE TUJUH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
21 Desember 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MUSLIM BERANGGAPAN ALLAH ADA
DI LANGIT KE TUJUH, DIMANA LANGIT KE TUJUH**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang sebagian besar muslim beranggapan Allah ada di langit ke tujuh, dimana langit ke tujuh, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar muslim beranggapan Allah ada di langit ke tujuh, dimana langit ke tujuh, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar muslim beranggapan Allah ada di langit ke tujuh, dimana langit ke tujuh, yaitu ayat-ayat:

"Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin : 36: 9)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadian Adam, dan telah meniupkan kedalam Adam roh Ku, maka tunduk kamu kepada Adam dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Maka Dia menjadikan tujuh langit dalam dua hari. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Dan ketika Musa datang pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat Ku, tapi lihat ke bukit itu, jika ia tetap di tempatnya kamu dapat melihat Ku. Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikan gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Allah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadian Adam, dan telah meniupkan kedalam Adam roh Ku, maka tunduk kamu kepada Adam dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

Dimana dalam usaha membuka tabir tentang sebagian besar muslim beranggapan Allah ada di langit ke tujuh, dimana langit ke tujuh, penulis mendasarkan kepada deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis sebagian besar muslim beranggapan Allah ada di langit ke

tujuh, dimana langit ke tujuh, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

SEBAGIAN BESAR MUSLIM BERANGGAPAN ALLAH ADA DI LANGIT KE TUJUH, DIMANA LANGIT KE TUJUH

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang terkandung didalam ayat: **"...Dia menjadikannya tujuh langit...Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41: 12)"**...Allah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis... (Al Mulk : 67: 3)

Nah, **"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)**, langit 1 adalah langit yang berisikan **100 000 000 000** galaksi, setiap galaksi terdiri dari **150 100 000** bintang.

Atau dengan kata lain **"...langit yang dekat...(Fushshilat : 41: 12)** adalah langit 1, yang berisikan **100 000 000 000** galaksi, setiap galaksi terdiri dari **150 100 000** bintang. Langit 1, yang bisa dilihat.

Yang dinamakan dengan langit adalah hamparan ruangan, yang di atasnya ada galaksi dengan bintang-bintang, planet-planet, bumi dan bulan.

Adapun langit 2 sampai langit 7 adalah langit yang tembus pandang, berisikan materi gelap.

Jadi, sebenarnya, **"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)** itu berisikan, langit 1 atau **"...langit yang dekat...(Fushshilat : 41: 12)** yang berisikan **100 000 000 000** galaksi, setiap galaksi terdiri dari **150 100 000** bintang. Langit yang bisa dilihat, sekitar 5 %.

Langit 2 sampai langit 7 yang berisikan materi gelap, 23 %, adalah langit-langit yang tembus pandang, tempat penyimpanan hasil tiruan dari semua yang ada di langit 1 atau **"...langit yang dekat...(Fushshilat : 41: 12).**

Kemudian, energi Allah **"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)** yang termasuk energi gelap, sekitar 72 %.

Materi atau partikel Allah **"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72),** sekitar 5 %.

Materi gelap, sekitar 23 %, dipakai untuk melakukan peniruan, apa saja yang ada di langit 1 atau **"...langit yang dekat...(Fushshilat : 41: 12).**

Nah, langit 1, langit 2, langit 3, langit 4, langit 5, langit 6 dan langit 7 saling berinteraksi dan bersentuhan satu sama lainnya.

Manusia hanya bisa melihat langit 1, sedangkan langit 2 sampai langit 7 adalah tembus pandang.

Manusia tidak bisa melihat langit 2 sampai langit 7. Pandangan mata manusia terbatas, mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Nah, langit 1, langit 2, langit 3, langit 4, langit 5, langit 6 dan langit 7 saling berinteraksi dan bersentuhan satu sama lainnya, di bumi.

Bumi adalah titik sentuh langit 1, langit 2, langit 3, langit 4, langit 5, langit 6 dan langit 7.

Jadi, sebenarnya, langit 2, langit 3, langit 4, langit 5, langit 6 dan langit 7 bersentuhan dengan langit 1 di titik sentuh, di bumi.

Nah, sekarang, kalau sebagian besar muslim beranggapan Allah ada di langit ke tujuh, artinya, Allah ada di bumi, ada di dalam setiap tubuh manusia.

Atau dengan kata lain, Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah **"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143),** partikel Allah **"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** dan **"...roh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** atau **"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)** ada di langit ke tujuh, artinya, Allah ada di bumi, ada di dalam setiap tubuh manusia.

Nah ini, yang tidak dimengerti oleh sebagian besar muslim di dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari apa yang diuraikan diatas maka kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang terkandung didalam ayat: **"...Dia menjadikannya tujuh langit...Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41: 12)"** **"...Allah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)**

Nah, **"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)**, langit 1 adalah langit yang berisikan **100 000 000 000** galaksi, setiap galaksi terdiri dari **150 100 000** bintang.

Atau dengan kata lain **"...langit yang dekat...(Fushshilat : 41: 12)** adalah langit 1, yang berisikan **100 000 000 000** galaksi, setiap galaksi terdiri dari **150 100 000** bintang. Langit 1, yang bisa dilihat.

Yang dinamakan dengan langit adalah hamparan ruangan, yang di atasnya ada galaksi dengan bintang-bintang, planet-planet, bumi dan bulan.

Adapun langit 2 sampai langit 7 adalah langit yang tembus pandang, berisikan materi gelap.

Jadi, sebenarnya, **"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)** itu berisikan, langit 1 atau **"...langit yang dekat...(Fushshilat : 41: 12)** yang berisikan **100 000 000 000** galaksi, setiap galaksi terdiri dari **150 100 000** bintang. Langit yang bisa dilihat, sekitar 5 %.

Langit 2 sampai langit 7 yang berisikan materi gelap, 23 %, adalah langit-langit yang tembus pandang, tempat penyimpanan hasil tiruan dari semua yang ada di langit 1 atau **"...langit yang dekat...(Fushshilat : 41: 12)**.

Kemudian, energi Allah **"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)** yang termasuk energi gelap, sekitar 72 %.

Materi atau partikel Allah **"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**, sekitar 5 %.

Materi gelap, sekitar 23 %, dipakai untuk melakukan peniruan, apa saja yang ada di langit 1 atau **"...langit yang dekat...(Fushshilat : 41: 12)**.

Nah, langit 1, langit 2, langit 3, langit 4, langit 5, langit 6 dan langit 7 saling berinteraksi dan bersentuhan satu sama lainnya.

Manusia hanya bisa melihat langit 1, sedangkan langit 2 sampai langit 7 adalah tembus pandang.

Manusia tidak bisa melihat langit 2 sampai langit 7. Pandangan mata manusia terbatas, mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Nah, langit 1, langit 2, langit 3, langit 4, langit 5, langit 6 dan langit 7 saling berinteraksi dan bersentuhan satu sama lainnya, di bumi.

Bumi adalah titik sentuh langit 1, langit 2, langit 3, langit 4, langit 5, langit 6 dan langit 7.

Jadi, sebenarnya, langit 2, langit 3, langit 4, langit 5, langit 6 dan langit 7 bersentuhan dengan langit 1 di titik sentuh, di bumi.

Nah, sekarang, kalau sebagian besar muslim beranggapan Allah ada di langit ke tujuh, artinya, Allah ada di bumi, ada di dalam setiap tubuh manusia.

Atau dengan kata lain, Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah **"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)**, partikel Allah **"...kemana kamu menghadap di situ**

wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) dan "...roh Ku...(Al Hizr : 15: 29) atau "...roh Allah...(Al Hizr : 15: 29) ada di langit ke tujuh, artinya, Allah ada di bumi, ada di dalam setiap tubuh manusia.

Nah ini, yang tidak dimengerti oleh sebagian besar muslim di dunia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se